

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Reaksi harga saham atas informasi publik merupakan suatu kepercayaan dalam pasar agregat yang merupakan adanya informasi tersebut. Owen (2005) mengatakan bahwa kasus Enron di Amerika telah menyebabkan perusahaan-perusahaan lebih memberikan perhatian yang besar terhadap pelaporan sustainabilitas dan pertanggungjawaban sosial perusahaan. Isu-isu yang berkaitan dengan reputasi, manajemen risiko dan keunggulan kompetitif nampak menjadi kekuatan yang mendorong perusahaan untuk melakukan pengungkapan informasi sosial. Dedi Kusmayadi dalam blog uwiiii.wordpress.com (2009) menyimpulkan pada kasus Enron, pihak manajemen Enron telah melakukan berbagai macam pelanggaran praktik bisnis yang sehat melakukan (*Deception, discrimination of information, coercion, bribery*) dan keluar dari prinsip *good corporate governance* (GCG). Pengungkapan terhadap aspek *social, ethical, environmental* dan *sustainability* (SEES) sekarang ini menjadi suatu cara bagi perusahaan untuk mengkomunikasikan bentuk akuntabilitas-nya kepada para *stakeholder*. *Sustainability reporting* sebagaimana yang direkomendasikan oleh *Global Reporting Initiative* (GRI) terfokus pada tiga aspek kinerja yaitu ekonomi (*economic*), lingkungan (*environmental*), dan sosial (*social*). Ketiga aspek ini dikenal dengan *Triple Bottom Line*. Satyo (2005) mengemukakan bahwa para investor mengalami perubahan pandangan investasi, dengan mulai

mempertimbangkan kepedulian perusahaan terhadap lingkungan. Adanya ISRA diharapkan akan dapat meningkatkan reputasi perusahaan-perusahaan pemenang *award*, karena Perusahaan-perusahaan tersebut terbukti telah melaksanakan pelaporan keuangan yang memperhatikan aspek *social, ethical, environmental* (SEE) dengan baik. Hal tersebut akan meningkatkan kepercayaan investor, dan minat berinvestasi pada perusahaan-perusahaan peraih penghargaan.

Indonesia *Sustainability Reporting Award* (ISRA) merupakan kegiatan rutin tahunan sejak tahun 2005 atas pemerakarsa Ikatan Akuntan Indonesia Kompartemen Akuntan Manajemen (IAI KAM) dan bekerjasama dengan *National Center for Sustainability Reporting* (NCSR) menyelenggarakan Indonesia *Sustainability Reporting Award* (ISRA). Untuk memberikan apresiasi terhadap perusahaan yang telah menerapkan *environmental accounting*, sekaligus sebagai upaya untuk mengenalkan dan sosialisasi akan pentingnya pengungkapan informasi lingkungan dalam pelaporan keuangan perusahaan. Implementasi pelaporan berkelanjutan di Indonesia didukung oleh sejumlah aturan seperti UU No 23/1997 tentang manajemen lingkungan, aturan yang dikeluarkan Bursa Efek Indonesia mengenai prosedur dan persyaratan *listing* dan PSAK (Sihotang, 2008). Pelaporan pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan dalam laporan tahunan perseroan terbatas di Indonesia telah diwajibkan melalui Pasal 66 Ayat 2 Undang-Undang No.40/ 2007 tentang perseroan terbatas. Sejak beberapa tahun terakhir Bapepam-LK telah pula mengeluarkan aturan yang mengharuskan emiten mengungkapkan pelaksanaan kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR) di dalam laporan tahunan perusahaan (Darwin, 2008). Meskipun telah didukung oleh

peraturan, dan undang-undang, akan tetapi praktek penerapan *sustainability reporting* di Indonesia dinilai masih rendah.

ISRA adalah penghargaan yang diberikan kepada perusahaan-perusahaan yang telah membuat pelaporan atas kegiatan yang menyangkut aspek lingkungan dan sosial disamping aspek ekonomi untuk memelihara keberlanjutan (*sustainability*) perusahaan itu sendiri. ISRA merupakan penghargaan terhadap perusahaan-perusahaan yang telah menyelenggarakan laporan keberlanjutan (*sustainability report*), baik yang diterbitkan secara terpisah maupun terintegrasi dalam laporan tahunan (*annual report*).

Good Corporate Governance terlebih dahulu telah diteliti oleh H. Sri Sulistyanto dan Meniek S. Prapti (2003). Sulistyanto dan Prapti membahas apakah pemberian *Annual Report Award* (ARA) kepada beberapa perusahaan public yang dinilai telah menerapkan *Good Corporate Governance* (GCG) dengan baik dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat. Sulistyanto & Prapti menggunakan uji *t-test* untuk menentukan apakah *abnormal return* secara statistik berpengaruh secara signifikan atau tidak dan menggunakan *metode mean adjusted return model* dalam perhitungan *expected return*. Hasil tulisan tersebut memperlihatkan bahwa pasar merespon secara positif terhadap pemberian *Annual Report Award* (ARA) pada hari kelima setelah tanggal pengumuman.

Penelitian serupa mengenai hal yang sama dilakukan peneliti lainnya yaitu oleh Leny Febriyanti (2010) dengan judul “Analisis Pengaruh Pengumuman *Annual Report Award* terhadap *Abnormal Return* dan Volume Perdagangan Saham Tahun 2009”. Dimana hasil dari penelitian ini bertolak belakang dari hasil

penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Sulistiyanto, H.Sri dan Meniek S. Prapti (2003), dimana kesimpulan dari hasil penelitian pada hipotesis pertama adalah tidak terjadi perbedaan yang signifikan antara rata-rata *abnormal return* sebelum dan sesudah tanggal pengumuman. Bahwa pasar merespon secara negatif terhadap pemberian *Annual Report Award* (ARA) 2009. Untuk hasil penelitian hipotesis kedua yang dilakukan oleh Leny Febriyanti (2010), dimana Leny Febriyanti menyimpulkan bahwa tidak terjadi perbedaan yang signifikan antara rata-rata volume perdagangan saham sebelum dan sesudah tanggal pengumuman. Hal ini juga mendukung hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Sulistiyanto dan Prapti (2003).

Penelitian ini adalah replikasi dari penelitian yang dilakukan oleh Leny Febriyanti (2010) dengan judul analisis pengaruh pengumuman *Annual Report Award* terhadap *abnormal return* dan volume perdagangan saham tahun 2009. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian-penelitian sebelumnya adalah tahun pengamatan sampelnya yaitu tahun 2010. Penelitian sebelumnya menguji pengaruh pengumuman anugerah *Annual Report Award* (ARA) terhadap *abnormal return* dan volume perdagangan saham. Dengan menggunakan variabel independent yang berbeda, dalam hal ini adalah informasi pengumuman Indonesia *Sustainability Reporting Award* (ISRA) dan variabel dependent yang juga berbeda yaitu harga saham diharapkan dapat menjadi informasi tambahan yang dibutuhkan investor dalam menggambarkan kondisi pasar yang sesungguhnya.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan maka penulis tertarik melakukan pengujian kembali dengan judul “**Analisis Perbedaan Harga dan**

Volume Saham Sebelum dan Sesudah Pengumuman Indonesia *Sustainability Reporting Award (ISRA) Tahun 2010*

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apakah terdapat perbedaan rata-rata harga saham sebelum dan sesudah pengumuman Indonesia *Sustainability Reporting Award* ?
2. Apakah terdapat perbedaan rata-rata volume perdagangan saham sebelum dan sesudah pengumuman Indonesia *Sustainability Reporting Award* ?

C. Hipotesis

H1 : Terdapat perbedaan yang signifikan antara rata-rata harga saham sebelum dan sesudah pengumuman Indonesia *Sustainability Reporting Award (ISRA)*.

H2 : Terdapat perbedaan yang signifikan antara rata-rata volume perdagangan saham sebelum dan sesudah pengumuman Indonesia *Sustainability Reporting Award (ISRA)*.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis berdasarkan data harian selama 14 hari dan untuk memberi bukti empiris dan juga untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan rata-rata harga saham dan rata-rata volume

perdagangan saham sebelum dan sesudah pengumuman Indonesia *Sustainability Reporting Award* (ISRA) periode tahun 2010.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini baik secara langsung maupun tidak langsung diharapkan dapat berguna :

1. Bagi Investor dan Calon Investor

Diharapkan dari berbagai informasi yang berhasil dikumpulkan berkaitan dengan ISRA dalam penelitian ini dapat digunakan investor sebagai acuan dan bahan pertimbangan dalam melakukan keputusan berinvestasi.

2. Perusahaan

Penelitian ini diharapkan agar perusahaan dapat meningkatkan kinerja perusahaannya melalui penerapan *Good Corporate Governance* dalam pelaksanaan pelaporan keuangan yang memperhatikan aspek *social, ethical, environmental* (SEE) yang baik. Hal tersebut diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan investor, dan minat berinvestasi pada perusahaan-perusahaan peraih penghargaan.

3. Peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi peneliti lain yang hendak meneliti hal yang serupa dengan penelitian ini.

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan *event study* yaitu mengamati pergerakan harga saham dan volume perdagangan saham tujuh hari sebelum dan tujuh hari sesudah pengumuman Indonesia *Sustainability Reporting Award* (ISRA) pada perusahaan-perusahaan yang menerima penghargaan tersebut.

2. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan perusahaan-perusahaan yang menjadi peserta penghargaan Indonesia *Sustainability Reporting Award* (ISRA) 2009 yang diumumkan tahun 2010. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan cara *purposive sampling* yaitu data sengaja dipilih untuk mewakili populasinya dengan kriteria tertentu. Adapun kriteria-kriteria sampel yang harus dipenuhi oleh perusahaan yang menjadi sampel adalah sebagai berikut :

- a. Perusahaan yang menerima penghargaan Indonesia *Sustainability Reporting Award* tahun 2010.
- b. Perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
- c. Data volume perdagangan saham dan harga saham lengkap.

3. Jenis Data Penelitian

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu merupakan data sekunder, berikut data yang dibutuhkan :

- a. Data harga saham dimana data yang diambil adalah *windows periods* 14 hari perdagangan yaitu pengujian berdasarkan harga saham tujuh hari sebelum tanggal pengumuman, dan tujuh hari setelah tanggal pengumuman.
- b. Data volume perdagangan saham.
- c. Tanggal pengumuman Indonesia *Sustainability Reporting Award* (ISRA).

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan metode dokumentasi yaitu dengan cara mengambil data melalui *website* www.isx.co.id dan pada www.yahoofinance.com. Data yang dikumpulkan adalah harga saham dan volume perdagangan saham tujuh hari sebelum tanggal pengumuman, dan tujuh hari setelah pengumuman.

5. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini semua data diuji melalui pengujian hipotesis dengan bantuan *software SPSS for windows Versi.14.0*. Namun sebelum dilakukan pengujian hipotesis terlebih dahulu dilakukan uji statistik deskriptif dan uji normalitas data. Pengujian statistik deskriptif dilakukan untuk mengdeskripsikan data hasil perhitungan *Microsoft Excel* kemudian selanjutnya pengujian normalitas data akan dilakukan dengan *One Sample Kolmogrov-smirnov Test* untuk melihat data terdistribusi normal atau tidak. Setelah diketahui bahwa data terdistribusi normal, maka akan dilakukan pengujian hipotesis. Pengujian

hipotesis dilakukan dengan uji T untuk 2 sampel berpasangan (*Paired Sample-T-Test*). Pengujian ini dilakukan untuk menguji rata-rata harga saham dan rata-rata volume perdagangan saham sebelum dan sesudah pengumuman Indonesia *Sustainability Reporting Award*.

G. Sistematika Penulisan

Agar mendapat gambaran mengenai isi skripsi ini, maka penulis menguraikan secara singkat materi penulisan dengan sistematika sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini penulis menguraikan apa yang menjadi latar belakang masalah, rumusan masalah, hipotesis, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian yang digunakan, serta sistematika penulisan skripsi.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini akan diuraikan pembahasan mengenai teori yang mendukung analisis perbedaan harga saham dan volume perdagangan saham sebelum dan sesudah pengumuman Indonesia *Sustainability Reporting Award* di pasar modal serta pembentukan hipotesis yang diperlukan untuk pengujian.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini penulis menjelaskan tentang jenis penelitian, populasi dan sampel penelitian, data penelitian, teknik

pengumpulan data, pengukuran variabel penelitian, dan teknik analisis data.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini penulis akan memberikan hasil analisis dari data yang diperoleh yang dihitung berdasarkan metode penelitian yang ada serta dibahas berdasarkan hasil perhitungannya.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bagian akhir dari skripsi ini, penulis berusaha untuk menarik kesimpulan dari keseluruhan hasil penelitian serta memberikan saran dan keterbatasan pada penelitian ini.